

## PENDAMPINGAN KELOMPOK KERJA KEPALA MADRASAH ALIYAH (KKM MA) MRANGGEN UNTUK PEMBUATAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF

Abi Senoprabowo<sup>1</sup>, Muslih<sup>2</sup>, Elkaf Rahmawan Pramudya<sup>3</sup>, Supriyono Asfawi<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Dian Nuswantoro Semarang

E-mail: abiseno.p@gmail.com<sup>1</sup>, muslih@dsn.dinus.ac.id<sup>2</sup>,

elkaf.rahmawan@dsn.dinus.ac.id<sup>3</sup>, supriyono.asfawi@dsn.dinus.ac.id<sup>4</sup>

**Abstrak:** Sekolah merupakan sebuah institusi yang bertanggungjawab untuk menyediakan adanya media pembelajaran yang baik dan bervariasi. KKM MA-1 Mranggen menjadi salah satu kelompok sekolah yang mengalami cukup kesulitan dalam mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas khususnya video pembelajaran. Kegiatan pembelajaran KKM MA-1 Mranggen masih dilaksanakan secara konvensional. Kendala ketersediaan peralatan dan media pembelajaran video interaktif menjadi tantangan utama. Video pembelajaran yang digunakan di KKM MA-1 Mranggen didapatkan para guru dari youtube dan media sosial. Kendala yang dihadapi oleh para guru karena video yang diambil bukan buatan sendiri, maka materi yang diberikan tidak semuanya sesuai dengan yang diinginkan oleh pengajar. Selain itu, kebanyakan materi tersedia dalam bahasa Inggris yang akan sulit dipahami oleh peserta didik. Padahal video pembelajaran interaktif sangat menarik karena mengabungkan antara tampilan pembicara dan juga materi yang disampaikan. Target luaran kegiatan ini adalah meningkatnya pemahaman peserta tentang membuat konsep video pembelajaran yang diterapkan dalam pembuatan naskah. meningkatnya ketrampilan peserta tentang cara mengambil video pembelajaran yang baik dan menarik. meningkatnya ketrampilan peserta tentang editing video, serta distribusi video yang sesuai untuk peserta didik.

**Kata kunci:** KKM MA-01, MA Mranggen, Video Pembelajaran

### I. PENDAHULUAN

Sekolah merupakan sebuah institusi yang bertanggungjawab untuk menyelenggarakan pendidikan. Peran sekolah sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan unggul bagi kemajuan suatu negara. Semakin baik kualitas penyelenggaraan pendidikan semakin baik pula SDM suatu bangsa (Puryono, 2020). Pada masa sekarang ini, peningkatan kualitas pendidikan selalu menjadi prioritas utama pemerintah dalam berbagai hal untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045. Pemerintah melalui kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi republik Indonesia, melakukan berbagai upaya untuk mencapai hal tersebut dengan mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman, melakukan pemerataan akses pendidikan, serta meningkatkan kemampuan dan mutu tenaga pendidik. Dengan dilakukannya hal tersebut maka pembentukan SDM yang dapat menjawab berbagai masalah dan tantangan yang timbul dalam usaha menciptakan mewujudkan Indonesia Emas 2045 dapat tercapai dengan baik (Yanti, Safitri, Sukroyanti, & Putrayadi, 2019).

Salah satu hal yang menunjang dalam menyelenggarakan pendidikan adalah adanya media pembelajaran yang baik dan bervariasi. Media pembelajaran selalu berkembang seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Media pembelajaran telah mengubah kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dengan memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Bahkan penyelenggaraan proses belajar mengajar dituntut menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi agar lebih menarik dan efektif untuk pendidikan yang lebih berkualitas (Pramudya, Senoprabowo, Soeleman, & Asfawi, 2024). Oleh karena itu,

sekolah diharapkan dapat mengikuti perkembangan media pembelajaran dalam beberapa tahun terakhir ini agar peningkatan mutu pendidikan dapat berjalan beriringan dengan perkembangan (Musfa'ah, Slamet, & Arbi, 2022). Untuk mencapai hal tersebut, sekolah dan pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang baru yang dapat diintegrasikan dengan model pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu media pembelajaran yang memanfaatkan TIK adalah video pembelajaran yang digunakan oleh para pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Keunggulan dari video pembelajaran adalah membantu meningkatkan minat belajar dan motivasi peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran (Putra, Rahmanto, Satria, & Suwisma, 2023).

Madrasah Aliyah (MA) adalah setingkat Sekolah Menengah Tingkat Atas (SLTA) berciri khas Agama Islam (Faridah, 2014). Sedang Kelompok Kerja Madrasah (KKM) merupakan forum Kepala Madrasah pada jenjang RA, MI, MTs, dan MA/MAK pada tingkat kecamatan, kelompok kecamatan, kabupaten/kota, kelompok kabupaten/kota, dan provinsi. Salah satu Kelompok Kerja Madrasah (KKM) yang ada yaitu Kelompok Kerja Madrasah Aliyah (KKM MA-1) Kabupaten Demak. KKM MA-1 merupakan forum Madrasah Aliyah yang berkedudukan di kecamatan Mranggen. Anggota dari KKM MA-1 adalah seluruh Madrasah Aliyah yang ada di kecamatan Mranggen antara lain MA Futuhiyyah, MA Al Hadi, MA NU Mranggen, MA Asy-Syarifah, MA Miftahul Huda, MA Nurul Ulum Batusari, MA Ibrohimiyah, MA Miftahul Ulum, MA Rohmaniyah Menur, MA Al Ma'ruf, MA Roudlotul Muttaqin, MA Sholihiyah, dan lain-lain. KKM MA-1 diketuai oleh Bapak Sarwadi, M.Pd. yang merupakan Kepala MA Futuhiyyah. KKM MA-1 memiliki sekretariat yang berkedudukan di MA Futuhiyyah dengan alamat Kantor MA Futuhiyyah Jl. Suburan Barat, Mranggen.



Gambar 1. Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA-01)

Menurut Kepala KKM MA-1 Mranggen yaitu bapak Sarwadi, M.Pd., kegiatan pembelajaran di KKM MA-1 Mranggen masih dilaksanakan secara konvensional. Hal tersebut tercermin pada lomba video pembelajaran guru madrasah aliyah yang diselenggarakan oleh KKM MA-01 pada Desember 2023, dilakukan beberapa pengunduran jadwal lomba karena tidak adanya peserta. Akhirnya, dari peserta lomba yang mendaftar dilakukan pelatihan terlebih dahulu untuk membuat video pembelajaran tersebut. Hasil pelatihan tersebut juga tidak baik karena dari seluruh peserta hanya tiga yang cukup baik dan itu pun bukan merupakan video pembelajaran interaktif. Kegiatan pembelajaran yang menggunakan TIK sudah dicoba oleh KKM MA-1 Mranggen. Akan tetapi, kendala ketersediaan peralatan TIK menjadi tantangan utama. Walaupun sebenarnya pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan TIK, peserta didik lebih antusias. Selain itu, Kepala KKM MA-1 Mranggen juga mengemukakan bahwa beberapa guru sudah mencoba menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Media pembelajaran yang digunakan seperti e-learning, power point, email, situs & aplikasi pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan media pembelajaran ini masih mengalami banyak kendala dan kesulitan baik dari para guru maupun peserta didik. Selain itu, video pembelajaran juga digunakan sebagai media pembelajaran. Video pembelajaran didapatkan para guru dari youtube dan media sosial. Para guru biasanya memanfaatkan media sosial seperti whatsapp untuk mengirimkan video pembelajaran. Kendala yang dihadapi oleh para guru adalah karena video yang diambil dan bukan membuat sendiri, maka materi yang diberikan tidak semuanya sesuai dengan yang diinginkan oleh pengajar. Selain itu, kebanyakan materi tersedia dalam bahasa Inggris yang akan sulit dipahami oleh peserta didik. Sebenarnya, video pembelajaran

yang ada sangat menarik karena menggabungkan antara tampilan pembicara dan juga materi yang disampaikan.

Untuk mendorong siswa dapat belajar mandiri diperlukan sehingga mengurangi beban para guru dan orang tua diperlukan sebuah media yang interaktif dan menarik dengan melibatkan teknologi informasi. Perkembangan teknologi informasi yang cukup populer saat ini adalah multimedia, yang mampu mengubah dari satu media ke media lain secara leluasa, yakni dari media teks ke media gambar dan suara. Penggabungan beberapa media dengan tampilan yang menarik dengan disertai video dan animasi di dalamnya dapat membuat pembelajaran lebih menyenangkan. Menurut Brown dalam Kamlin & Keong Kamlin (2020), manfaat video dalam pembelajaran adalah video mudah diterima oleh siswa dan dapat memberikan stimulus pembelajaran kepada siswa. Selain itu, manfaat video dalam pembelajaran adalah meningkatkan motivasi belajar siswa atas apa yang dipelajari (Alannasir, 2016).

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan kegiatan Pendampingan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA) Mrangen untuk Pembuatan Video Pembelajaran interaktif. Melalui media pembelajaran berbasis video ini dapat membantu siswa dalam belajar dengan lebih nyaman. Media ini dapat dengan mudah dibuat diawal semester dan didistribusikan ke siswa tanpa membutuhkan jaringan internet. Selain itu, kegiatan ini dapat juga meningkatkan IKU 5 dengan bertambahnya dosen yang melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dan IKU 6 bertambahnya jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dengan mitra.

## II. METODE

Kegiatan pendampingan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA) Mrangen untuk pembuatan video pembelajaran interaktif ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahap kegiatan meliputi:

1. Memberikan materi dan praktik tentang membuat konsep video dan pembuatan naskah.
2. Memberikan materi dan praktik tentang teknik mengambil video.
3. Memberikan materi dan praktik tentang editing video dan menyiapkan video yang siap didistribusikan.



Gambar 2. Gambaran metode pelaksanaan

Berikut ini rangkaian rencana kegiatan persiapan pengabdian masyarakat dan partisipasi mitra dalam mendukung kegiatan ini

Tabel 1 Rangkaian rencana kegiatan pengabdian masyarakat KKM MA-1 Mranggen

No	Langkah	Tujuan
1	Koordinasi antara tim pelaksana pengabdian dengan mitra KKM MA-1 Mranggen	Observasi, pembahasan agenda kebutuhan mitra dan kompetensi tim pelaksanaan, menganalisa permasalahan mitra dalam pembuatan video pembelajaran
2	Membuat administrasi kegiatan	Persiapan administrasi pelaksanaan kegiatan
3	Undangan kegiatan peserta	Pemberitahuan kepada peserta jadwal kegiatan PKM
4	Membuat materi kegiatan	Pelaksana kegiatan membuat materi kegiatan yang akan disampaikan ke peserta
5	Pelaksanaan Kegiatan	Melaksanakan kegiatan yang sudah di rencanakan
6	Melakukan Evaluasi kegiatan	Mengatahui sejauh mana proses kegiatan ini berjalan dan manfaatnya bagi mitra

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pendampingan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA) Mranggen, telah dilaksanakan pada tanggal 25 September 2024 yang dihadiri oleh guru-guru yang menjadi anggota KKM MA Mranggen. Pelatihan tersebut diselenggarakan di laboratorium Komputer MA Futuhiyyah 2 Mranggen. Pelatihan dimulai dengan pembukaan yang diiringi dengan doa agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Kemudian dilanjutkan dengan sambutan pertama oleh ketua KKM MA Mranggen Bapak Sarwadi, M.Pd., yang memberikan gambaran tentang kondisi guru-guru saat ini dan menyambut dengan baik kegiatan pelatihan tersebut. Sambutan kedua dari ketua pengabdian dari Universitas Dian Nuswantoro yaitu Abi Senoprabowo, M.Ds. yang memberikan sambutan tentang tujuan pengabdian ini dilaksanakan serta memberikan materi tentang dasar & konsep video pembelajaran.

Setelah materi pertama, dilanjutkan dengan materi teknik pengambilan video menggunakan OBS yang disampaikan oleh Muslih, M.Kom. Materi yang disampaikan berkaitan dengan pengenalan software OBS beserta cara penggunaan software tersebut. Pemilihan software OBS didasari pada kemudahan dalam penggunaan serta tidak berbayar. Peserta pelatihan sangat antusias dalam memperhatikan paparan materi tentang pengenalan software OBS ini. Pada materi yang terakhir, dilakukan pendampingan praktek membuat video pembelajaran menggunakan OBS yang disampaikan oleh Elkaf Rahmawan Pramudya, M.Kom. serta didampingi oleh Abi Senoprabowo, M.Ds. dan Muslih, M.Kom. sebagai instruktur. Dalam praktek tersebut, peserta mampu untuk membuat video pembelajaran yang menarik menggunakan software OBS. Berikut adalah hasil dokumentasi selama kegiatan tersebut berlangsung :



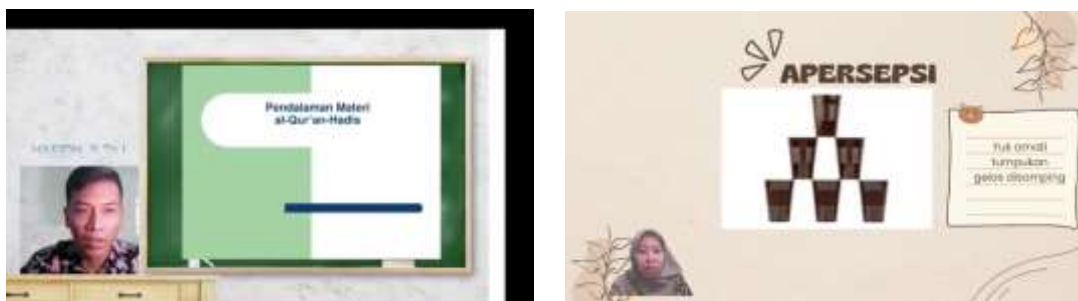
Gambar 3. Pembukaan kegiatan pengabdian

Gambar 3 di atas menunjukkan tim PKM yang melaksanakan pembukaan kegiatan workshop yang dilakukan di MA Futuhiyyah 2 Mranggen untuk Pendampingan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA) Mranggen.



Gambar 4. Kegiatan Pemaparan materi dan praktek pembuatan video pembelajaran

Sedang pada Gambar 4 di atas menunjukkan tim PKM sedang memberikan paparan materi serta praktek dalam pembuatan media pembelajaran interaktif menggunakan software OBS. Untuk hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini,



Gambar 5. Hasil pembuatan video pembelajaran oleh peserta

#### IV. KESIMPULAN

Program Pendampingan Kelompok Kerja Kepala Madrasah Aliyah (KKM MA) Mranggen Untuk Pembuatan Video Pembelajaran Interaktif yang dihasilkan berupa bentuk pembelajaran interaktif dengan konten video yang diharapkan dapat digunakan siswa sebagai media tambahan untuk menunjang tahapan pembelajar. Hasil konten video interaktif tersebut dimanapun dan kapanpun dapat diakses siswa untuk menambah jam pembelajaran masing-masing.

#### V. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Dian Nuswantoro Semarang yang telah memberikan dukungan melalui pendanaan dalam kegiatan pengabdian ini.

#### V. DAFTAR RUJUKAN

Alannasir, W. (2016). Pengaruh penggunaan media animasi dalam pembelajaran IPS terhadap motivasi belajar siswa kelas iv sd negeri mannuruki. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 2(2), 81.

- Faridah, A. (2014). Pendidikan Madrasah di Indonesia (Islamic School Education in Indonesia). Jurnal, Pusat Pengkajian, Pengolahan Data dan Informasi (P3DI) Sekretariat Jenderal DPR RI Kompleks DPR MPR RI Jl. Gatot Subroto Senayan Jakarta. Jakarta: Sekretariat Jenderal DPR RI.
- Herayanti, L., Safitri, B. R., Sukroyanti, B. A., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru di sdn 1 ubung dengan memanfaatkan bandicam. Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat, 2(4).
- Kamlin, M., & Keong, T. C. (2020). Adaptasi video dalam pengajaran dan pembelajaran. Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (MJSSH), 5(10), 105-112.
- Musfa'ah, A., Slamet, J., & Arbi, A. P. (2022). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Berbasis KineMaster untuk Pendidik di SDN Petemon X/358 Surabaya. Jurnal Abdidas, 3(4), 748-755.
- Pramudya, E. R., Senoprabowo, A., Soeleman, M. A., & Asfawi, S. (2024). Pelatihan Pembuatan Konten Multimedia untuk Terapan materi Video Pembelajaran di SMPN 2 Kledung Kabupaten Temanggung. ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT, 7(2), 669-675.
- Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. Jurnal Pengabdian Vokasi, 1(4), 242-247.
- Putra, A. D., Rahmanto, Y., Satria, M. N. D., & Suwisma, I. B. (2023). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran pada SMK Negeri 1 Tegineneng. Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS), 4(1), 129-134.